ABSTRAK

Skripsi dengan judul *"Konflik Sosial Tokoh Utama dalam Novel Negeri Van Oranje Karya Wahyuningrat Sebagai Pembelajaran Sastra di Tingkat MA Fase F"* yang ditulis oleh Tasya Sania Salsa Bella, NIM 126210211041, dengan pembimbing Arista Nur Rizki, S.S., M.S.

Kata Kunci: Konflik Kelas Sosial, Sosiologi Sastra Marxis, Teks Sastra

Penelitian ini di latarbelakangi oleh sastra yang memiliki peran penting sebagai cerminan realitas sosial sekaligus media pendidikan yang efektif. Pada dunia pendidikan, sastra tidak hanya menyajikan hiburan, tetapi juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai kehidupan, memperkuat empati, dan menumbuhkan kesadaran kritis siswa terhadap persoalan sosial. Melalui karya sastra, pembaca dapat memahami persoalan hidup, nilai-nilai kemanusiaan, serta dinamika sosial yang kompleks. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam mengkaji karya sastra adalah sosiologi sastra, khususnya pendekatan Marxis, yang memfokuskan pada relasi kelas dan struktur sosial. Pendekatan ini melihat karya sastra sebagai hasil dari kondisi sosial ekonomi serta pertentangan kelas dalam masyarakat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan konflik kelas sosial yang dialami tokoh utama dalam novel *Negeri Van Oranje* Karya Wahyuningrat serta sebagai relevansi pembelajaran teks sastra di tingkat MA.

Hasil penelitian ini konflik kelas sosial menunjukkan adanya enam bentuk konflik yang dianalisis menggunakan pendekatan sosiologi sastra Marxis yakni (1) Representasi borjuis menggambarkan tokoh-tokoh yang berasal dari kelas atas yang memiliki kekuasaan ekonomi dan akses penuh terhadap pendidikan dan fasilitas hidup. (2) Representasi proletar menampilkan tokoh-tokoh kelas bawah yang hidup dalam keterbatasan, mengandalkan kerja keras tanpa memiliki alat produksi. (3) Konflik sesama kelas terjadi ketika tokoh-tokoh yang berada dalam kelas sosial yang sama mengalami pertentangan nilai dan ambisi. (4) Konflik antar kelas menggambarkan ketegangan antara kelas atas dan kelas bawah yang dipicu oleh kesenjangan ekonomi dan sosial. (5) Konflik fisik menunjukkan benturan secara langsung antara tokoh akibat tekanan ekonomi atau dominasi sosial. (6) Konflik batin menggambarkan pergulatan psikologis tokoh yang merasa tertekan oleh status sosialnya. Relevansi konflik-konflik tersebut dalam pembelajaran teks sastra di MA sebagai media pembentukan karakter, penguatan kesadaran sosial, serta pengembangan kemampuan berpikir kritis terhadap realitas kehidupan masyarakat.

ABSTRACT

Thesis entitled "Social Conflict of Main Characters in Wahyuningrat's *Negeri Van Oranje* Novel as Literature Learning in MA Fase F" written by Tasya Sania Salsa Bella, NIM 126210211041, with supervisor Arista Nur Rizki, S.S., M.S.

Keywords: Social Class Conflict, Marxist Literary Sociology, Literary Text

This research is motivated by literature which has an important role as a reflection of social reality as well as an effective educational media. In the world of education, literature not only presents entertainment, but also becomes a means to instill life values, strengthen empathy, and foster critical awareness of students towards social issues. Through literary works, readers can understand life problems, human values, and complex social dynamics. One approach used in studying literary works is the sociology of literature, especially the Marxist approach, which focuses on class relations and social structures. This approach sees literary works as the result of socio-economic conditions and class conflicts in society. The purpose of this study is to describe the social class conflict experienced by the main character in the novel Negeri Van Oranje by Wahyuningrat and as the relevance of learning literary texts in MA.

The results of this study of social class conflict show six forms of conflict that are analyzed using the Marxist sociology of literature approach, namely (1) Bourgeois representation depicts characters from the upper class who have economic power and full access to education and living facilities. (2) Proletarian representation depicts lower class characters who live in limitations, relying on hard work without having the means of production. (3) Class conflict occurs when characters in the same social class experience conflicting values and ambitions. (4) Inter-class conflict depicts the tension between the upper and lower classes triggered by economic and social disparities. (5) Physical conflict shows direct clashes between characters due to economic pressure or social domination. (6) Inner conflict depicts the psychological struggle of characters who feel oppressed by their social status. The relevance of these conflicts in learning literary texts in MA as a medium for character formation, strengthening social awareness, and developing critical thinking skills towards the reality of community life.

خلاصة

أطروحة بعنوان "الصراع الطبقي الاجتماعي للشخصيات الرئيسية في رواية نيجري فان أورانجي للكاتب واهيونينجرات كدراسة أدبية في ماجستير الآداب" كتبتها تاسيا سانيا سالسا بيلا، NIM 126210211041، مع المشرف أريستا نور رزقي، M.S ،.S.S.

الكلمات المفتاحية: الصراع الطبقي الاجتماعي، علم الاجتماع الماركسي للأدب، النصوص الأدبية

ويأتي هذا البحث انطلاقا من أن الأدب له دور مهم باعتباره مرآة للواقع الاجتماعي ووسيلة تعليمية فعالة. في عالم التعليم، لا يوفر الأدب الترفيه فحسب، بل يصبح أيضًا وسيلة لغرس قيم الحياة، وتعزيز التعاطف، وتعزيز الوعي النقدي للطلاب بالقضايا الاجتماعية. ومن خلال الأعمال الأدبية، يستطيع القراء فهم مشاكل الحياة، والقيم الإنسانية، والديناميكيات الاجتماعية المعقدة. ومن المناهج المستخدمة في دراسة الأعمال الأدبية علم اجتماع الأدب، وخاصة المنهج الماركسي الذي يركز على العلاقات الطبقية والبنى الاجتماعية. يرى هذا النهج أن الأعمال الأدبية هي نتاج للظروف الاجتماعية والاقتصادية والصراعات الطبقية في المجتمع. تهدف هذه الدراسة إلى وصف الصراع الطبقي الاجتماعي الذي يعيشه الشخصية الرئيسية في رواية Negeri Van Oranje للكاتب Wahyuningrat وأهميته في تعلم النصوص الأدبية في الماجستير.

تظهر نتائج هذه الدراسة حول الصراع الطبقي الاجتماعي أن هناك ستة أشكال من الصراع يتم تحليلها باستخدام منهج علم الاجتماع الأدبي الماركسي، وهي: (1) يصور التمثيل البرجوازي شخصيات تنتمي إلى الطبقة العليا التي تتمتع بالقوة الاقتصادية والوصول الكامل إلى التعليم ومرافق المعيشة. (2) يظهر التمثيل البروليتاري شخصيات من الطبقة الدنيا تعيش في قيود، وتعتمد على العمل الجاد دون امتلاك وسائل الإنتاج. (3) يحدث الصراع الطبقي عندما تواجه الشخصيات في نفس الطبقة الاجتماعية قيمًا وطموحات متضاربة. (4) يصف الصراع بين الطبقات التوتر بين الطبقات العليا والدنيا الناجم عن التفاوتات الاقتصادية والاجتماعية. (5) الصراع الجسدي يظهر صدامات مباشرة بين الشخصيات بسبب الضغوط الاقتصادية أو الهيمنة الاجتماعية. (6) الصراع الداخلي يصف الصراع النفسي للشخصية التي تشعر بالقمع بسبب وضعها الاجتماعي. أهمية هذه الصراعات في تعلم النصوص الأدبية في الماجستير كوسيلة لتكوين الشخصية وتعزيز الوعي الاجتماعي وتنمية مهارات التفكير النقدي تجاه حقائق الحياة المجتمعية.